

Reksa Dana Principal Total Return Bond Fund

Pendapatan Tetap
Fund Fact Sheet
31-Jan-2022



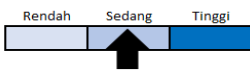
Informasi Produk

Tanggal Efektif	22-Okt-2004
No. Pernyataan Efektif	S-3258/PM/2004
Tanggal Peluncuran	27-Okt-2004
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 2647.49
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 100.08 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 100,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 3,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 3.00 %
Biaya Penjualan Kembali	0-1 tahun : Maks. 1.00 %; > 1 tahun : 0.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00 %
Jasa Manajer Investasi	Maks. 2.00 % per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.10 % per tahun
Kode ISIN	IDN00005402

Faktor Risiko Utama

Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
Risiko Kredit
Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Likuiditas
Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan

Klasifikasi Risiko



Pembagian Hasil Investasi	Jun-21	Sep-21	Dec-21
Rp	27.42	26.59	26.1
% (disediakan)	4.00%	4.05%	3.91%

Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Jan-2006 11.52%
Kinerja Bulanan Terendah	Nov-2005 -21.79%

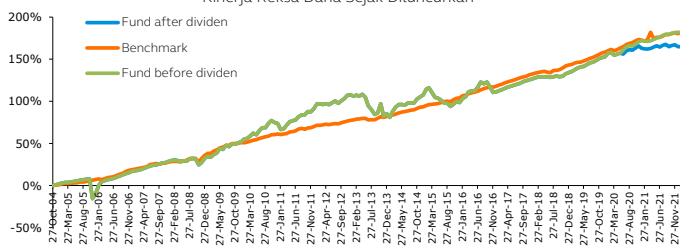
Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-0.06%	-0.06%	-0.58%	-0.66%	0.99%	12.44%	24.46%	164.75%
Benchmark *	0.43%	0.43%	0.44%	1.53%	3.71%	15.60%	28.32%	181.59%

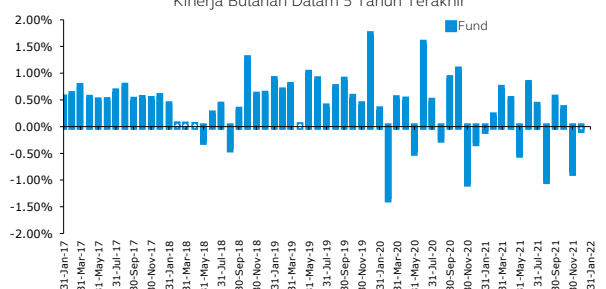
Keterangan:

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% 1YB

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



Tentang Bank Kustodian

PT Bank Central Asia Tbk memperoleh persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991 tentang Persetujuan Sebagai Tempat Penitipan Harta di Pasar Modal kepada PT Bank Central Asia. BCA Kustodian telah memberikan berbagai pelayanan kepada Depositor, baik lokal maupun luar negeri. Harta yang dititipkan berupa saham, obligasi, warrant, hak memesan efek terlebih dahulu, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara, bilyet deposito, surat pengakuan utang dan surat tanah. Melihat perkembangan pasar modal yang positif, BCA Kustodian juga telah memasuki pasar reksa dana sebagai bank kustodian sejak Agustus 2001.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DI KIRIMKAN OLEH BANK CUSTODIAN. DALAM HALAMAN TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akses.ksei.co.id)

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988
Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek Bersifat Utang yang Berpendapatan Tetap, Instrumen Pasar Uang dan/atau Efek Bersifat Ekuitas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Komentar Manajer Investasi

Obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami penurunan pada bulan Januari 2022. Ini terindikasi dari turunnya harga benchmark 10 tahun yaitu FR0091 sebesar -1.17% ke tingkat harga 99.64% dari harga 100.81% di akhir bulan sebelumnya, sehingga imbal hasilnya naik dari level 6.27% ke level 6.42%. Harga benchmark 5 tahun, yaitu FR0090 di akhir Januari 2022 mengalami penurunan, terindikasi dari turunnya harga dari 100.92% ke 99.60%, sehingga tingkat imbal hasilnya naik dari level 4.92% ke level 5.21%. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dari level sebelumnya di kisaran 14,270 per dollar Amerika ke level 14,368 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan Januari 2022 berada pada angka 0,56% MoM, setelah sebelumnya berada pada angka 0,57%, sementara inflasi tahunan menjadi 2,18% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 1,87%. Kepemilikan SBN oleh asing turun dari IDR 891Tn ke 887Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 18,97% dari total SBN yang diperdagangkan, turun dari bulan sebelumnya di level 19,05%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 0,9x benchmark.

Kebijakan Investasi

Saham	0%-20%
Obligasi	80%-100%
Pasar Uang	0%-20%

Alokasi Dana

Obligasi	92.77%
Pasar uang	7.23%

10 Efek Terbesar

- FR0081
- MYOR01CN3
- OBL BKLJT II BANK BRI TAHAP IV TAHUN 2018 SERI B
- PSAB01CN3
- ADMF04ECN3
- ASDF05BCN3
- FIFA05BCN2
- OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0070
- OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0086
- SBSN Seri PBS030